

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan pemeliharaan, latihan, ajaran, bimbingan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.¹ Lebih jelas lagi dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.² Adanya kata akhlak mulia menunjukkan bahwa bangsa Indonesia menginginkan agar terciptanya karakter akhlak mulia dalam diri bangsa.

Namun dalam realitasnya, terdapat kemerosotan moral ataupun penyimpangan yang terjadi, dan remaja di Indonesia sudah sangat jauh dari ajaran-ajaran agama.³ Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya siswa yang terlibat tawuran, kekerasan, narkoba, mabuk bahkan pembunuhan. KPAI mencatat bahwa ada 147 kasus kekerasan antar siswa di tahun 2012.

¹ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani), Hlm 82.

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Cet. 11 ; Jakarta: Rajawali Press, 2013), Hlm 4.

³ Diah Ningrum, *Kemerosotan Moral di Kalangan Remaja Sebuah Penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab*, Jurnal UNISIA, Vol. XXXVII, No. 2 Tahun 2015, Hlm 27-28.

Sedangkan ketua KOMNAS PA mencatat ada 128 kasus tawuran yang terjadi pada tahun 2012. Pada tahun 2013 kasus kekerasan antar siswa meningkat menjadi 255 kasus, 20 orang diantaranya meninggal dunia, begitupula dengan kasus tawuran yang meningkat menjadi 229 kasus. Pada tahun 2014 kasus kekerasan antar pelajar kembali meningkat menjadi 2.7737 kasus. Dan juga hasil survei yang dilakukan BNN pada tahun 2014 bahwa penyalahgunaan narkoba mencapai 4 juta jiwa dan 27,3% dari populasi tersebut merupakan pelajar.⁴

Salah satu dari media masa juga memberitahukan bahwa ditengah Pandemi Corona yang berlangsung saat ini, polisi mengamankan 21 pemuda yang terlibat tawuran di Karawaci Tangerang, dan mereka membawa 2 celurit, dan 1 buah senjata sabit.⁵ Selain pemberitaan diatas ada juga pemberitaan tentang 7 pelaku pembunuhan pelajar di Sukabumi yang semua pelakunya adalah siswa SMA.⁶

Dari contoh ataupun data diatas dapat diketahui bahwa kondisi tersebut sedikit atau banyak akan mempengaruhi para generasi penerus bangsa selanjutnya yang seharusnya memiliki nilai pendidikan Islam yang baik.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang aspeknya berdasarkan pada ajaran Islam, baik visi, misi, proses belajar mengajar sampai dengan

⁴ Amelia Dwi Syifaunnufush dan R. Rachmy Diana, *Kcenderungan Kenakalan Remaja ditinjau dari Kekuatan Karakter dan Presepsi Komunikasi Empatik Orang Tua*, Jurnal Psikologi Integratif, Vol. 5, No. 1, Tahun 2007, Hlm 48.

⁵https://m.detik.com/news/berita/d-4959087/di-tengah-pandemi-corona-polisi-amankan-21-pemuda-yang-tawuran-di-kaarawaci-tangerang?_ga=2.263741580.1665455104.1588377360-1493872984.1588377360, diakses pada 02 Mei 2020 Pukul 07.02 WIB.

⁶<https://m.detik.com/news/berita-jawa-barat/d-4910078/7-pelaku-pembunuhan-pelajar-di-sukabumi-diamankan-semuanya-siswa-sma>, diakses pada 02 Mei 2020 pukul 07.08 WIB.

komponen pendidikan lainnya.⁷ Pendidikan Islam, tidak bias dipisahkan dari akhlak karena akhlak merupakan bagian dari pendidikan Islam.

Akhlak merupakan kehendak manusia yang menimbulkan suatu perbuatan karena kebiasaan tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu.⁸ Akhlak merupakan suatu persoalan ataupun masalah yang harus diperhatikan dalam pengajaran, agar tidak hanya mengunggulkan pendidikan modern yang mengesampingkan nilai-nilai akhlak.

Maka dapat diketahui dengan jelas bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak manusia, seperti hadits yang berbunyi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

“*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia*”.
(HR. Baihaqi)⁹

Menurut Imam al-Ghazali yang dikutip oleh Soleh juga menjelaskan bahwa pendidikan akhlak merupakan suatu proses pembentukan manusia yang memiliki jiwa yang suci, kepribadian yang luhur dan bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.¹⁰

Karena pendidikan Islam sangat penting dalam kehidupan, maka diperlukan cara untuk menanamkan nilai-nilai Islam tersebut. Berbagai metode digunakan dalam menjelaskan nilai-nilai Islam. Kisah dalam al Qur'an maupun

⁷ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm 36.

⁸ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (PT. Imperial Bhakti Utama: 2007), Hlm 22.

⁹ Al-Baihaqi, *Sunan al-Baihaqi*, Juz 2 dalam al-Maktabah as Syamilah, Hlm 472

¹⁰ Sholeh, *Pendidikan Akhlak dalam Lingkungan Keluarga Menurut Imam Ghazali*, Jurnal al-Thariqah, Vol. 1, No. 1, Tahun 2016, Hlm 68.

hadits sangat banyak membahas tentang pendidikan Islam. Berbagai metode tersebut digunakan agar penyampaian kepada peserta didik menjadi mudah.

Metode merupakan suatu langkah yang operasional dari strategi yang dipilih untuk mencapai tujuan belajar.¹¹ Penggunaan metode juga harus diimbangi dengan teknologi terutama di era globalisasi ini penanaman pendidikan Islam tidak hanya dari seorang pendidik kepada peserta didik, melainkan bisa dengan bantuan teknologi yang berkembang pesat pada saat ini. Bantuan teknologi tersebut dapat berupa media.

Media merupakan alat bantu apa saja yang digunakan sebagai penyalur pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹² Banyak sekali media yang dapat digunakan seperti TV, film, radio, koran, majalah, buku, video yang berada di *youtube* dan lain sebagainya.

Media video merupakan media audio visual yang sudah banyak digunakan dan beredar di masyarakat dan juga banyak diminati oleh anak-anak sekolah dasar, mulai dari jenis video hiburan, pengetahuan, musik, informasi, cerita dan lain-lain.¹³ Video merupakan penyajian gambar yang bersuara dan bergerak.¹⁴ Video juga memberikan gambaran nyata serta mudah diingat dan juga menarik.

¹¹Ninin Dwi Novita, Muhammad Nur Hadi Syaifullah, *Efektifitas Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMAN Negeri 1 Pandaan*, Jurnal al-Murabbi, Vol. 4, No. 2, Tahun 2019, Hlm 168.

¹²Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hlm 136.

¹³Akhmad Busyaeri dkk, *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon*, Jurnal al-Ibtida', Vol. 3, No. 1, Tahun 2016, Hlm 118.

¹⁴Subur, *Pendidikan Nilai: Telaah tentang Model Pembelajaran*, Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Tahun 2007, Hlm 8.

Video sebagai media pembelajaran juga dapat menampilkan cerita, peristiwa, percakapan dua orang atau lebih sehingga nilai-nilai yang terkandung didalamnya mudah untuk dicerna. Oleh sebab itu, video ini efektif untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada peserta didik.

Sebagai salah satu contoh dari video *Kisah Rasul dan Sahabat* yang berjudul *Keluhuran Akhlak Nabi Muhammad SAW*. Video ini diunggah oleh akun *youtube* TV Anak Indonesia. Video ini merupakan cerita nabi beserta para sahabatnya dan didalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan Islam maupun pendidikan akhlak yang bagus bagi pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang video *Kisah Rasul dan Sahabat* yang berjudul *Keluhuran Akhlak Nabi Muhammad SAW*. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Video Kisah Rasul dan Sahabat yang Berjudul Keluhuran Akhlak Nabi Muhammad SAW (Kajian Metode Pendidikan Islam)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari konteks penelitian tersebut, timbul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Kurangnya pendidikan Islam dan adanya pengaruh lingkungan yang mengakibatkan adanya kemerosotan moral.

2. Kecanggihan teknologi informasi yang berkembang di era 4.0 pada saat ini yang belum mampu dimanfaatkan secara maksimal oleh beberapa masyarakat.
3. Belum banyak pendidik yang memanfaatkan media video dari *youtube* seperti video *Kisah Rasul* dan *Sahabat* yang berjudul *Keluhuran Akhlak Nabi Muhammad SAW*.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitiannya yaitu:

1. Apa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *Video Kisah Rasul dan Sahabat yang berjudul Keluhuran Akhlak Nabi Muhammad SAW?*
2. Bagaimana metode pendidikan Islam terdapat dalam *Video Kisah Rasul dan Sahabat yang berjudul Keluhuran Akhlak Nabi Muhammad SAW?*

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis tentang:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *Video Kisah Rasul dan Sahabat yang berjudul Keluhuran Akhlak Nabi Muhammad SAW*.
2. Metode pendidikan Islam terdapat dalam *Video Kisah Rasul dan Sahabat yang berjudul Keluhuran Akhlak Nabi Muhammad SAW*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat berguna bagi keilmuan dan dapat menambah wawasan khususnya tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan metode dalam penerapan nilai pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Lembaga Pendidikan

- 1) Sebagai masukan ataupun saran untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada, baik pendidik, ataupun pemerintah secara umum dalam hal mendidik siswa-siswi.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan untuk diterapkan dalam pendidikan sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang ada.

b. Penulis

- 1) Menambah wawasan penulis tentang nilai-nilai pendidikan Islam sehingga dapat menjadi contoh ataupun pedoman dalam bersikap dan berperilaku.
- 2) Mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki tentang pendidikan Islam sehingga pengetahuannya semakin banyak dan meningkat.

F. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul diatas, penulis mendefinisikan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Nilai: Konsep yang ada pada pikiran manusia yang bersifat tersembunyi yang berfungsi sebagai ukuran baik buruknya tingkah laku manusia, layak ataupun tidak layak, indah ataupun tidak indah, adil ataupun tidak adil dan juga nilai bersifat mutlaq.¹⁵
2. Pendidikan Islam: usaha untuk mengembangkan maupun memelihara manusia dan sumber daya manusia yang ada agar terbentuk manusia yang sempurna (*insan kamil*) sesuai dengan moral Islam, yakni manusia yang bertakwa dan beriman kepada Allah, hubungan yang baik kepada sesama dan alam sekitarnya.¹⁶
3. Video: Video merupakan penyajian gambar yang hidup dan bergerak, proses penayangan ataupun perekamannya menggunakan atau melibatkan teknologi.¹⁷
4. Metode Pendidikan Islam: menurut Abudin Nata mengungkapkan bahwa metode pendidikan Islam mempunyai arti yang pertama yaitu jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang hingga terlihat dalam objek sasaran (pribadi yang Islami), dan yang kedua yaitu cara untuk

¹⁵ Subur, *Pendidikan Nilai: Telaah tentang Model Pembelajaran*, Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Tahun 2007, Hlm 8.

¹⁶ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam; Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Hlm 28-29.

¹⁷ Ria Yuliana, *Pembuatan Video Profil Sekolah Menengah Atas 2 Surakarta*, FTI UNSA, Vol. 3, No. 1, Tahun 2013, Hlm 27.

memahami, menggali maupun mengembangkan ajaran Islam sehingga terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.¹⁸

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari cover luar, cover dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, pernyataan keaslian tulisan, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

Bagian inti berisi tentang uraian penelitian mulai dari pendahuluan, kajianteori, metode penelitian, paparan data dan temuan penelitian, sampai pembahasan temuan sampai dengan kesimpulan dan saran. Dan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

Pada penelitian ini, peneliti menuangkan hasil penelitian dalam lima bab, masing-masing terdiri dari sub bab berikut:

Bab I: Pendahuluan

Berisi tentang pemikiran yang melatarbelakangi penulisan skripsi yang meliputi Konteks Penelitian, Identifikasi Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah dan Sistematika Penulisan.

¹⁸ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacanallmu, 1997), Hlm 92-93.

Bab II: Kajian Teori

Kajian Teori ini menguraikan dan membahas teori yang dipakai yang berhubungan dengan judul, seperti Pengertian Nilai, Pendidikan Islam, Nilai Pendidikan Islam, Dasar Pendidikan Islam, Tujuan Pendidikan Islam, Pengertian Video, Fungsi Video, Karakteristik Video, Kelebihan dan Kekurangan Video, Metode Pendidikan Islam. Dan juga berisi tentang Penelitian Terdahulu dan Kerangka Teoritis.

Bab III: Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menjelaskan tentang Jenis Penelitian dan Pendekatan, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Tahap Penelitian.

Bab IV: Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang Paparan Data, Analisa Data yang terdiri dari Gambaran Umum *Video Kisah Rasul dan Sahabat dengan judul Keluhuran Akhlak Nabi Muhammad SAW*, dan juga berisi tentang Analisa Data yang terdiri dari Sinopsis dan Transkrip *Video Kisah Rasul dan Sahabat dengan judul Keluhuran Akhlak Nabi Muhammad SAW*, dan juga hasil penelitian beserta pembahasan dari data tersebut.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diberikan oleh peneliti dan saran dari hasil penelitian tersebut.